

DAFTAR PUSTAKA

1. Fauziah. Hubungan Faktor Individu dan Karakteristik Sanitasi Air dengan Kejadian Diare pada Balita Umur 10 - 59 bulan di Kelurahan Sumurbatu kecamatan Bantargebang Kota Bekasi tahun 2017 [Skripsi]. Jakarta : UIN JKT; 2017.
2. Sukardi, Yusran S, Tinally U. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada balita Umur 6 - 59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia[*internet*]2016;12:13612.Dari:<http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESM/AS/article/view/1361/972>
3. Ambarwati. Asuhan Keperawatan Bayi dan Balita. Yogyakarta : Cakrawala Ilmu; 2015.
4. Sudarti. Kelainan dan Penyakit pada Bayi dan Anak. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
5. Masriadi. Epidemiologi Penyakit - Penyakit Menular. Depok : Rajawali Pers; 2017.
6. Susi H, Nurazila. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Rejosari[*internet*]2018;3(2):400-10.Dari :
<https://www.researchgate.net/publication>
7. Departmen Kesehatan RI. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2013.Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2014.
8. Wiku A. Faktor Risiko Diare pada Bayi dan Balita di Indonesia 2017;11:1 - 10.Dari : <http://www.jurnalkesos.ui.ac.id>
9. Martinus J. Analisis Hubungan antara Faktor Sanitasi Air Bersih, Pengetahuan dan Perilaku Ibu Terhadap Penyebab Penyakit Diare pada Anak

- Balita di Wilayah Kerja Rumah Sakit Fatima Kota Parepare
[internet]2014;7:27498-12. Dari : <https://scholar.google.com>
10. Fera M. Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita
[internet] 2016;10: 30604-43. Dari : <https://aisyah.journalpress.id>
 11. Roya SC. Hubungan Sarana Sanitasi Air Bersih dan Perilaku Ibu Terhadap
Kejadian Diare pada Balita Umur 10 - 59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas
Keranggan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan 2013
[Skripsi].Jakarta:UIN;2013.
 12. Dewi E. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita di
Wilayah Kerja UPT Puskesmas Mengwi Kecamatan Mengwi Kabupaten
Badung Provinsi Bali Universitas Indonesia 2016 [Skripsi].
Jakarta:Universitas Indonesia;2016.
 13. Iswandi U. Ekologi Dalam Ilmu Lingkungan. Padang. UNP Press; 2012.
 14. Enda SP. Analisis Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Kontruksi Sumur Gali
Terhadap Kualitas Sumur Gali di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh
Barat[Internet]2017;1:481486.Dari:<file:///C:/Users/user/AppData/Local/Temp/421-781-1-SM.pdf>
 15. Artika Z. Hubungan Risiko Pencemaran Sumur Gali, Personal Hygine dan
sanitasi makanan dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja
Puskesmas Sikabu Kabupaten Padang Pariaman tahun 2016 [Skripsi].
Padang:Unand;2016.
 16. Tarigan S. Analisis Kualitas Sumur Gali Penduduk dilihat Dari Parameter
Fisik dan Kimia di Kelurahan Tanjung Selamat Kecamatan Medan
Tuntungan Kota Medan Medan Universitas Negeri Medan 2016 [Skripsi].
Medan:Universitas Negeri Medan;2016.

17. Siti A. Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Faktor Budaya dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Desa Toriyo Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo [internet] 2015;9:978-43. Dari : <https://jurnal.unimus.ac.id>
18. Joko I, Sri SS, Supraptini, Inswiasri, Sri I, Anthena A, t al. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita tahun 2014. Jakarta: Analisis Lanjut SD;2014.
19. Nurfita D. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita di di Puskesmas Bulu Lor Kota Semarang 2017;11:149 - 54. Dari : <http://journal.uad.ac.id>
20. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta; 2014.
21. Anik M. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jakarta : Trans info media; 2013.
22. Andrian D, Mursid R, Tri J. Hubungan Sanitasi Dasar dan Personal Hygiene dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Tasikmadu Kabupaten Karanganyar [Internet] 2017;5(1):422-429. Dari : <https://ejournal3.undip.ac.id>
23. Nuraeni. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat 2015 [Skripsi]. Jakarta : Universitas Indonesia;2015.
24. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2017.
25. Puskesmas Ikur Koto. Laporan Tahunan Puskesmas Ikur Koto. Padang: Puskesmas Ikur Koto;2017.
26. Sudaryat S. Kapita Selektta Gastroenterologi. Jakarta : Kapita Selektta; 2010.
27. Achmadi UF. Dasar - Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan. Jakarta: Rajawali Pers; 2011.

28. Widoyono. Penyakit Tropis Epidemiologi, penularan pencegahan dan pemberantasannya. Jakarta: Erlangga; 2011.
29. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan 416 tentang Syarat Air Bersih. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 1990.
30. Majurki AD. Hubungan Kualitas Sumber Air Bersih (Inspeksi Sanitasi) Serta Faktor Risiko lain dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Plumbon Kabupaten Cirebon Tahun 2013 [Skripsi]. Jakarta : Universitas Indonesia; 2013.
31. Purnomo R. Manajemen Kedaruratan Kesehatan Lingkungan dalam Kejadian Bencana. Jakarta: Rajawali Pers; 2014.
32. Julie S. Epidemiologi Lingkungan. Yogyakarta: Gajah mada University Press; 2010.
33. Kementerian Kesehatan RI. Permenkes no 3 tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Kementerian Kesehatan RI; 2014.
34. Dinas Kesehatan Sumatera Barat. Buku Informasi Kesehatan Lingkungan Padang. Dinas Kesehatan Sumbar; 2010.
35. Notoadmojo S. Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
36. Nurul A, Mursid R, Budiyono. Hubungan Kualitas Air Minum dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuasi Kabupaten Purworejo. Undip [internet] 2016; 4(1):309-406. Dari: <https://ejournal3.undip.ac.id>
37. Nuraini H, Evi N, Surya D. Hubungan Faktor Risiko Pencemaran dan Kualitas Air Sumur Gali Secara Mikrobiologis dengan Kejadian Diare di

Desa Hutabaringin Kecamatan Kota Nopan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2014 [Skripsi]. Medan: FKM USU; 2014.

38. Fitra D, Rizanda M, Roslaili M. Hubungan Faktor Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Balita di wilayah Kerja Puskesmas Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. FK Unand [internet] 2013. Dari:www.fk unand.ac.id
39. Armin, Yusuf F, Sabril M. Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Penyakit Diare di Desa Tanjung Pinang Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat. FKM UHO [Internet] 2017;2(7). Dari: http://ojs.uho.ac.id
40. Siti H. Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Diare di desa Rembang kecamatan Rembang Kabupaen Pasuruan 2014 [Skripsi]. Jember: Universitas Jember;2014.

